

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Keberhasilan suatu pembelajaran diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika, hal ini dikarenakan

matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Matematika dapat diartikan sebagai cara berfikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga sebagai salah satu mata pelajaran pendidikan dasar harus diajarkan dengan baik oleh guru kepada siswa sehingga siswa tersebut mampu menangkap dan mengolah informasi yang diterimanya secara aktif untuk mencapai pemahaman dan membentuk kemampuan.

Pentingnya sikap disiplin dalam diri seseorang agar seorang dapat lebih mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari orang lain. Ketika mereka mulai melatih, menerapkan dan membiasakan dalam dirinya untuk mulai bersikap disiplin maka segala sesuatu yang mereka lakukan dan mereka kerjakan akan lebih terarah dan lebih bermanfaat sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan memuaskan.

Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Penelitian Au dan Kawakami (Arikunto, 1993:120) menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda.

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah minat baca. Fenomena rendahnya minat baca mungkin sudah membudaya di Indonesia, dan hal ini sebenarnya bukan rahasia umum lagi bahwa minat baca orang Indonesia sangat rendah dibanding Negara-Negara lain bahkan di Asia. Hal ini tidak mengherankan karena sejak kecil kita tidak dididik oleh orangtua kita untuk mencintai buku. Sebagai contoh kecil, kalau kita diberi uang saku, maka uang saku tersebut digunakan untuk membeli makanan atau *jajan*, sehingga dikenal dengan *uang jajan*, karena memang tujuannya membeli makanan, jarang kita dididik menggunakan uang saku untuk menyewa atau membeli buku, membeli alat tulis, dan sebagainya.

Menyadari hal tersebut, sebenarnya pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan berupa program-program untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang terkait erat dengan isu keadilan yang harus dilakukan.

Misalnya, kampanye gemar membaca, perpustakaan keliling, subsidi buku, hibah buku, buku murah, deregulasi industri penerbitan buku, dan sebagainya.

Berdasarkan pengalaman peneliti menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAK Sint Carolus Kupang, tingkat kedisiplinan belajar siswanya masih rendah, yang dapat dilihat dari data yang ada seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari BK tentang kedisiplinan para siswa, ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes sehingga hasil yang diharapkan sangat kurang dan berpengaruh pada prestasinya. Minat bacanya dapat diketahui dari hasil wawancara. ada beberapa siswa kurang senang

dengan kegiatan membaca dan jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca pun masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Sub Pokok Bahasan Logaritma Siswa Kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015 “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan logaritma siswa kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan logaritma siswa kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan logaritma siswa kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan logaritma siswa kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan logaritma siswa kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh kedisiplinan belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan logaritma siswa kelas X SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Batasan istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda atau orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kedisiplinan belajar adalah ketaatan, kepatuhan serta sikap tanggung jawab anak terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar baik peraturan yang ditentukan oleh sekolah maupun peraturan yang ditentukan diri sendiri yang dengan hak itu dapat menjadikan taat dengan adanya perubahan pada seseorang (anak).
3. Minat baca adalah kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus-menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus-menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau

dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

4. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa terhadap usahanya dalam belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni :

1. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
2. Bagi Guru sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.